

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa rasio beban klaim, likuiditas, dan hasil investasi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah. Meskipun rasio beban klaim berdasarkan angka koefisien menunjukkan hubungan negatif, diikuti oleh likuiditas dan hasil investasi yang angka koefisiennya menunjukkan hubungan positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama periode 2022-2024, ketiga data dari tiap variabel independen tersebut belum memiliki kemampuan yang kuat untuk digeneralisasikan secara statistik dengan taraf signifikansi yang digunakan (0.05) dalam memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah. Namun, penggabungan dari ketiga variabel independen yang diuji secara simultan menghasilkan hasil yang mampu memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah secara signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia khususnya pada periode 2022-2024 dipengaruhi oleh gabungan dari ketiga variabel tersebut, yakni rasio beban klaim, likuiditas, dan hasil investasi. Meskipun, secara parsial tidak satupun yang mampu memengaruhi profitabilitas. Namun, penggabungan ketiga variabel tersebut saling melengkapi dan relevan dalam memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah secara bersama-sama.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat sejumlah batasan dan tantangan yang dihadapi, antara lain:

- a) Penelitian ini hanya mengikutsertakan 17 perusahaan asuransi jiwa syariah dengan 51 observasi selama tahun 2022 hingga 2024 karena penerapan kriteria panel seimbang dan terbatasnya ketersediaan data. Jumlah observasi yang tidak banyak ini dapat mengurangi kekuatan statistik dari pengujian, terutama pada analisis parsial.

- b) Penelitian ini hanya mencakup periode tiga tahun, yang merupakan waktu yang terbilang singkat dan terjadi pada fase pemulihan ekonomi setelah pandemi, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan hubungan jangka panjang antara rasio beban klaim, likuiditas, hasil investasi, dan profitabilitas.
- c) Penelitian ini hanya terdapat tiga variabel independen yang digunakan, yaitu rasio beban klaim, likuiditas, dan hasil investasi. Dengan nilai Adjusted R-squared sebesar 49,82% menunjukkan bahwa masih ada 50,18% variasi profitabilitas yang dipengaruhi oleh faktor selain dari variabel penelitian ini, seperti *Good Corporate Governance* (GCG), *Risk Based Capital* (RBC), ukuran perusahaan, dan kondisi makroekonomi.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Rekomendasi tersebut meliputi:

5.3.1 Saran Teoritis

a) Bagi Akademisi

Bagi akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber rujukan empiris dalam analisis kinerja finansial perusahaan asuransi jiwa syariah, terutama berkaitan dengan pengaruh rasio beban klaim, likuiditas, dan hasil investasi terhadap tingkat profitabilitas. Hasil dari penelitian ini juga menambah wawasan dalam literatur mengenai faktor yang memengaruhi profitabilitas menggunakan indikator ROA pada asuransi jiwa syariah serta dapat menjadi landasan untuk pengembangan penelitian di masa mendatang. Selain itu, temuan ini juga membuka kesempatan bagi peneliti untuk menambahkan variabel lain atau menerapkan pendekatan yang lebih menyeluruh sehingga kajian tentang profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah dapat terungkap dengan lebih menyeluruh.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang durasi penelitian dan membedakan analisis antara perusahaan asuransi jiwa yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dan perusahaan asuransi jiwa yang memiliki unit

syariah agar hasil penelitian menjadi lebih lengkap guna meningkatkan jumlah observasi dan memperkuat kekuatan statistik dari tes. Kemudian, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti GCG, RBC, ukuran perusahaan, serta faktor makroekonomi.

5.3.2 Saran Praktis

a) Bagi manajemen perusahaan

Bagi manajemen perusahaan asuransi jiwa syariah, disarankan untuk melakukan pengelolaan keuangan secara menyeluruh antara rasio beban klaim, likuiditas, dan hasil investasi, karena ketiganya terbukti memengaruhi secara bersamaan terhadap profitabilitas. Perusahaan juga harus meningkatkan strategi investasi pada instrumen syariah yang memberikan hasil baik serta menilai kelebihan likuiditas agar dana dapat digunakan secara maksimal tanpa mengganggu kewajiban klaim kepada peserta.

b) Bagi Regulator

Bagi pihak regulator seperti OJK dan AASI diperlukan pengawasan yang lebih menyeluruh, tidak hanya pada aspek solvabilitas, tetapi juga keseimbangan dalam pengelolaan klaim, likuiditas, dan investasi. Selain itu, penting untuk terus mendorong pengembangan instrumen investasi syariah yang likuid dan kompetitif agar dana peserta dapat dikelola lebih optimal dan meningkatkan kepercayaan peserta dan calon peserta.

c) Bagi Masyarakat/Calon Peserta,

Bagi calon peserta, dalam penilaian untuk pilihan perusahaan, kemampuan perusahaan asuransi jiwa syariah tidak hanya berdasarkan satu indikator keuangan, tetapi juga mempertimbangkan kinerja secara keseluruhan.